

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan bahan ajar digunakan sebagai cara untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran. Pengembangan bahan ajar sebagai pemahaman tentang desain pembelajaran. Selain itu, pengembangan bahan ajar mempertimbangkan sifat materi ajar, jumlah peserta didik, dan ketersediaan materi. Pengembangan bahan ajar menggunakan prinsip luwes. Prinsip luwes artinya dapat menerima hal-hal baru yang belum tercakup dalam isi mata pelajaran pada saat pengimplementasiannya (Mbulu 2004:8). Prinsip luwes siswa mampu menerima hal-hal baru dalam isi mata pelajaran yang belum tercakup pada bahan ajar yang disampaikan oleh guru.

Pengembangan bahan ajar yang menyenangkan dan menanamkan nilai-nilai moral untuk peserta didik sangat diperlukan. Hal ini untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang menjadi inti dalam kurikulum 2013. Kurikulum 2013 yang berbasis teks, dijadikan pendidik untuk mengembangkan dan menyusun bahan ajar yang berkualitas, bervariasi, dan tetap mempertahankan aspek-aspek dasar dalam kurikulum 2013. Berbasis teks, peserta didik dituntut untuk aktif mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Teks tersebut digunakan oleh pendidik untuk mengembangkan bahan ajar yang berkualitas serta mampu menanamkan nilai-nilai moral yang baik.

Bahan ajar sebagai komponen dalam kurikulum yang akan disampaikan kepada siswa. Komponen yang berperan sebagai materi pembelajaran, ketika proses pembelajaran. Materi pembelajaran tersebut disusun dalam silabus untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran. Materi pembelajaran terlebih dahulu dikembangkan, sehingga lengkap dan siap digunakan sebagai bahan ajar.

Guru ketika menyampaikan pembelajaran, terlebih dahulu menguasai tentang cara menyampaikan materi dengan baik. Supaya materi pembelajaran

dipahami siswa, maka guru melakukan organisasi materi pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Sebagai pendidik yang profesional, guru individu mempersiapkan metode, media, dan materi pembelajaran difokuskan untuk kepentingan proses belajar mengajar. Ketika proses belajar mengajar, Guru mengarahkan dan membimbing siswa supaya aktif, sehingga tercipta interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Manfaat arahan dan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada siswa untuk menguasai materi, juga memberi pemahaman dan penguasaan kepada siswa tentang tema. Manfaat bimbingan pembelajaran agar siswa mampu menyelesaikan masalah. Masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, memilih bahan ajar, menentukan bahan ajar, dan materi pembelajaran yang sesuai dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam mencapai kompetensi, kurikulum atau silabus dan materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besar dalam bentuk materi pokok. Tugas Guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut, sehingga menjadi bahan ajar yang lengkap.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran ditentukan oleh pendidik yang profesional, input yang baik, dan fasilitas, fasilitas seperti gedung sekolah, alat-alat pengajaran, dan perpustakaan. Pemilihan bahan ajar yang tepat dan berkualitas sangat penting. Sebagai seorang pendidik memilih bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Peneliti memilih pengembagan bahan ajar SMP kelas VIII melalui kajian teks *88 Kajian Kebijakan Tiongkok Kuno* karya Andy Chow 2015 ini karena menarik untuk diteliti sebagai bahan ajar. Penelitian ini memberikan inovasi baru bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka judul dari penelitian ini adalah “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Melalui Kajian Teks *88 Kisah Kebijakan Tiongkok Kuno* Karya Andy Chow 2015”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Teks apa sajakah dalam *88 Kisah Kebijaksanaan Tiongkok Kuno* karya Andi Chow 2015 yang dapat dipakai sebagai pengembangan bahan ajar pada SMP kelas VIII?
2. Bagaimana implementasi teks *88 Kisah Kebijaksanaan Tiongkok Kuno* karya Andy Chow 2015 yang dapat dipakai sebagai bahan ajar pada SMP kelas VIII?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan teks apa sajakah dalam *88 Kisah Kebijaksanaan Tiongkok Kuno* karya Andy Chow 2015 yang dapat dipakai sebagai pengembangan bahan ajar SMP kelas VIII.
2. Menjelaskan implementasi teks *88 Kisah Kebijaksanaan Tiongkok Kuno* karya Andy Chow 2015 yang dapat dipakai sebagai bahan ajar pada SMP kelas VIII.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang baik, rinci tentang mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia SMP kelas VIII melalui kajian teks *88 Kisah Kebijaksanaan Tiongkok Kuno* karya Andy Chow 2015.
2. Memberikan sumbangan pikiran untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Indonesia SMP kelas VIII melalui kajian teks *88 Kisah Kebijaksanaan Tiongkok Kuno* karya Andy Chow 2015.

Manfaat Praktis

1. penelitian ini bagi pendidik dapat memberikan kontribusi baru dalam dunia pendidikan terkait bahan ajar.
2. Bagi mahasiswa dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran di kelas atau sebagai referensi penelitian berikutnya.